

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
DALAM MEMAHAMI HURUF MELALUI BERMAIN KARTU HURUF
DI KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU REJOSARI I BANDONGAN
KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :
Fathonah
NIM. 12485138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathonah

NIM : 12485138

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 April 2014
Yang menyatakan



Fathonah
NIM. 12485138

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**Hal : Persetujuan skripsi****Lamp : -**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fathonah
NIM : 12485138
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf di Kelompok A RA Muslimat Nu Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Pembimbing



Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0007 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK.DALAM MEMAHAMI
HURUF MELALUI BERMAIN KARTU HURUF DI KELOMPOK A RAM NU
REJOSARI I BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fathonah

NIM : 12485138

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP. 119621129 198803 2 003

07 JUL 2014

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya:

*bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
(Al Baqarah, 2:151)¹*



¹ Departemen Agama RI. Al- Qur'an dan terjemahannya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan pada:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

FATHONAH, Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A Ra Muslimat Nu Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendiskripsikan tentang model bermain kartu huruf dalam upaya meningkatkan keterampilan memahami huruf dengan kartu huruf di kelompok A Raudhotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) peningkatan Pemahaman siswa di Kelompok A Raudhotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 terhadap huruf setelah menggunakan metode kartu huruf.

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : pemahaman siswa yang diambil dari hasil evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus, prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian pada akhir tes dengan pemberian soal pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : Adanya peningkatan prestasi pada aspek pemahaman siswa yaitu meningkatnya pemahaman huruf siswa dari 43,78% menjadi 67,38% dan pada siklus kedua menjadi 83,38% dari jumlah siswa kelas A1 RA M NU Rejosari 1, serta terdapat *effect size* sebesar 39,60%.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan model bermain kartu huruf dilaksanakan dengan enam tahapan yaitu: pembagian kelompok, mengajukan permasalahan, guru menyebutkan huruf, pemberian kesimpulan, dan penilaian. Hasil penelitian pada siklus satu dan siklus dua menunjukkan peningkatan. Peningkatan pemahaman tersebut terjadi pada siklus pertama dan siklus kedua.

Kata kunci : Kemampuan pemahaman anak, kartu huruf.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ رَبِّ شَرَحِي صَدْرِي وَيَشْرِي أَمْرِي
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِلْسَانِي يَفْقَهُ قَوْلِي أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan tufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan kepada:

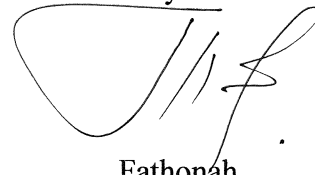
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Suyadi, MA., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Sugiyanti, A.Ma., selaku kepala sekolah Raudlotul Athfal Muslimat NU Rejosari 1 Sidomulyo Rejosari Bandongan Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian PTK ini.
6. Siswa-siswi RA M NU Rejosari 1 Rejosari Bandongan Magelang atas ketrسدiaannya menjadi responden dalam pengembalian data penelitian ini.
7. Muhammad Ichwan suamiku tercinta, anakku yang pertama Muhammad Ulinnuha Yusida, anakku yang kedua Hafidz Syihabbudin, yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, atas semua perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kelas DMS J R.409 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangatnya dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 April 2014

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a more complex, stylized structure on the right.

Fathonah

NIM. 12485138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis	23
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	34
A. Letak dan Kondisi Geografis	34

B.	Identitas Sekolah	36
C.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	37
D.	Visi dan Misi RA Muslimat NU Rejosari 1	38
E.	Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus	39
F.	Guru dan Pengurus harian	41
G.	Siswa	43
H.	Sarana dan Prasarana	45
I.	Sarana Lain	47
J.	Sarana Pembelajaran Lain	47
BAB III	PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMAHA-	
	MI HURUF MELALUI BERMAIN KARTU HURUF	48
A.	Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Memahami	
	Kartu Huruf	48
B.	Penerapan Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode	
	Bermain Kartu Huruf	54
BAB IV	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	77
C.	Penutup	78
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

TABEL I	Pedoman Penilaian Anak	3
TABEL II	Perbandingan PTK dan Penelitian Kelas Non-PTK	24
TABEL III	Nama Guru RA M NU Rejosari 1 Tahun Ajaran 2013/2014	43
TABEL IV	Keadaan Siswa RA M NU Rejosari 1	44
TABEL V	Daftar Nama Siswa Kelompok A1	44
TABEL VI	Sarana dan Prasarana	46
TABEL VII	Sarana Olah Raga dan Seni	46
TABEL VIII	Daftar Inventaris Sekolah	47
TABEL IX	Hasil Observasi Pemahaman Siswa Pra Tindakan	52
TABEL X	Persentase Hasil Tes Pemahaman Anak Pra Tindakan	53
TABEL XI	Lembar Pengamatan Siswa dan Guru	55
TABEL XII	Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Siklus I	61
TABEL XIII	Persentase Hasil Tes pada Siklus I Menggunakan kartu Hitam Putih	62
TABEL XIV	Lembar Pengamatan Guru dan Latihan Siswa	64
TABEL XV	Lembar Pengamatan Guru dan Siswa	67
TABEL XVI	Hasil Observasi Siklus Kedua	73
TABEL XVII	Persentase Hasil Tes Siklus Kedua	74
TABEL XVIII	Peningkatan Pemahaman Anak	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	Model Penelitian piral.....	26
GAMBAR II	Kartu Huruf Abjad.....	31
GAMBAR III	Denah Lokasi RA M NU Rejosari 1.....	35
GAMBAR IV	Struktur Organisasi RA Muslimat NU Rejosari I.....	51
GAMBAR V	Susunan Guru Kelas A (1 dan 2) dan B.....	40
GAMBAR VI	Susunan Organisasi Komite RA Muslimat NU Rejosari I.....	41
GAMBAR VII	Suasana Pembelajaran Saat Pra Tindakan.....	50
GAMBAR VIII	Kartu Huruf Hitam Putih.....	54
GAMBAR IX	Kartu Huruf Pada Siklus I.....	56
GAMBAR X	Guru Sedang Membagikan Kartu Huruf.....	57
GAMBAR XI	Kartu Huruf Warna.....	67
GAMBAR XII	Soal Tes Kartu Huruf Warna.....	69
Gambar XIII	Guru Sedang Membagikan Kartu Huruf Warna.....	70
Gambar XIV	Siswa menerima Kartu Huruf Dari Guru.....	71
Gambar XV	Antusias Siswa Menggunakan Kartu Huruf Warna.....	72
Gambar XVI	Grafik Kenaikan Pemahaman Anak.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir	81
2.	Berita Acara Seminar Proposal	82
3.	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	83
4.	Bukti Seminar Proposal	84
5.	Permohonan Ijin Penelitian	85
6.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
7.	Surat Pernyataan Sebagai Kolaborator	87
8.	Pedoman Wawancara	88
9.	RKH Pra Siklus	89
10.	RKH Siklus I	91
11.	RKH Siklus II	93
12.	Kartu Huruf Hitam Putih	95
13.	Kartu Huruf Warna	96
14.	Soal Tes pada Siklus 1	97
15.	Soal Tes pada Siklus 2	98
16.	Subyek penelitian	99
17.	Daftar Nilai Siswa	100
18.	Foto pada Pra siklus	103
19.	Foto pada Siklus 1	104
20.	Foto pada Siklus 2	105
21.	Lembar Observasi Anak	106
22.	Lembar Obsevasi Guru	107

23. Catatan Lapangan	108
24. Hasil Obsevasi pemahaman Siswa	111
25. Daftar Riwayat Hidup	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para ahli pendidikan mengemukakan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik (Pestalozzi /1746 – 1827).² Maka dapat dikatakan bahwa setiap anak secara langsung sudah memiliki kemampuan pertumbuhan dan perkembangan yang baik pula. Agar anak tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dengan anak sebayanya bahkan melebihi kemampuan temannya, maka cara belajar anak harus diperhatikan.

Selain cara belajar anak, sumber belajar dalam pembelajaran anak, sangat penting untuk diperhatikan agar pembelajaran berhasil dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Pentingnya sumber belajar, terutama di RA antara lain adalah:

1. Sumber belajar memberi kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai pilihan sumber belajar seperti: buku, nara sumber, metode, lingkungan dan semua hal yang menambah pengetahuan anak.
2. Sumber belajar dapat membantu mengenalkan anak pada lingkungan, dan mengajarkan anak untuk mengenal kekuatan dan kelemahan pada dirinya.

² Zaman Badru, dkk. 2010, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.1.6

3. Sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.
4. Sumber belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga perhatian anak menjadi meningkat.
5. Sumber belajar memungkinkan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
6. Sumber belajar mendukung anak untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain lain.³

Dari keenam hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan sarana yang sangat tepat untuk memberikan kesempatan pada anak agar dapat meningkatkan, membantu, menumbuhkan, melakukan serta mencapai pendidikan anak sesuai apa yang diinginkan oleh seorang pendidik. Penilaian pada anak dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:⁴

Tabel 1: Pedoman Penilaian Anak

No	Tanda	Simbol	Keterangan
1	●	A	Sangat baik
2	v	B	Baik
3	O	C	Cukup
4	∅	D	Tidak Bisa

³ *Ibid*, hlm. 1.31.

⁴ Jamun, H, dkk. *Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang: Kemeneg Provinsi Jawa Tengah

Kelas yang berhasil apabila 75% anak mendapatkan nilai baik. Namun untuk menuju hal tersebut sangatlah sulit, terutama bagi anak usia 4 sampai 5 tahun, karena pada masa itu anak lebih senang bermain dari pada belajar. Selain itu, jika dilihat dari lingkungan mereka tinggal yang kebanyakan orang tuanya bekerja sebagai buruh, maka sangat kurang untuk meminta tolong pada orang tua agar di bimbing di rumah secara intensif. Penyebabnya ketika orang tua pulang disaat itu pula anak sudah dalam keadaan lelah karena bermain seharian, kebanyakan orang tua mereka pulang sore hari, bahkan malam hari.

Pada persoalan lain, yaitu anak di RA Muslimat NU Rejosari I mengalami kesulitan dalam memahami huruf sampai semester dua, karena masih banyaknya anak yang kurang memahami huruf, merupakan hal yang sangat penting dan harus segera terselesaikan. Kemampuan memahami huruf pada anak di RA merupakan bagian dari nilai perkembangan bahasa.

Terdapat lima nilai perkembangan yang harus dilaksanakan yaitu : 1) Nilai agama dan moral, 2) Fisik, (Motorik kasar, Motorik halus, Kesehatan fisik), Kognitif (Pengetahuan umum dan sains, 3) Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf), 4) Bahasa (Menerima bahasa, Mengungkap bahasa, Keaksaraan), 5) Sosial emosional.⁵

Dari kelima nilai perkembangan anak RA tersebut kemampuan bahasa merupakan nilai perkembangan yang masih kurang dimiliki hampir

⁵ Jamun, H, dkk (2011), *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang: Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah, hlm. 2

semua anak di RA. Hal ini terjadi pada 32 anak yang diteliti, terdapat sekitar 20 anak yang masih belum mampu memahami huruf.⁶ Hal ini sangat menghambat proses belajar karena pada semester dua ini seharusnya anak-anak sudah mulai membaca kata-kata sederhana, agar ketika masuk ke kelompok B semester satu sudah mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya.⁷ Oleh karena itu, pemahaman huruf pada anak - anak kelompok A sangatlah penting.

Jika dilihat dari bentuk permasalahan siswa RA tersebut maka peneliti melakukan upaya meningkatkan kemampuan siswa RA dalam memahami huruf dengan cara Bermain kartu Huruf. Permainan kartu huruf merupakan jenis permainan yang melibatkan berbagai hal yang menggabungkan unsur seni , bahasa, kognisi, serta fisik anak.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan anak akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, anak tidak bosan, dan yang sering main sendiri bahkan mengganggu teman disebelahnya akan memperhatikan pembimbing. Melalui permainan kartu anak menjadi lebih mandiri, lebih paham dan lebih bisa mengingat huruf. Jika dilihat dari efektifitas tempat maka jenis pembelajarn dengan menggunakan kartu huruf juga di luar ruang kelas, bahkan anak akan lebih senang jika dilaksanakan di luar kelas. Selain

⁶ Obsevasi, hari kamis, tanggal 16 Januari 2014 di RA Muslimat NU Rejosari I, Jam 09.30 WIB.

⁷ *Ibid*, hlm.135.

itu jenis permainan ini juga sangat menghemat biaya karena dapat dibuat dengan menggunakan bahan bekas.

Dengan melihat berbagai kelebihan seperti yang ada, maka permainan kartu huruf sangat tepat jika digunakan untuk meningkatkan pemahaman huruf pada anak RA kelas A, sekaligus meningkatkan kemandirian dan komunikasi anak. Sepertinya peneliti harus mengetahui bahwa alat permainan yang mempunyai banyak kegunaan dan variasi bermain akan lebih membangkitkan minat bermain dibanding alat permainan yang hanya di mainkan dengan satu cara.⁸

Pemahaman anak terhadap huruf sangat mendukung indikator keaksaraan yang lain, antara lain : Menghubungkan kata dengan gambar, Membuat coretan bermakna, Memahami huruf, Membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.⁹

Selain kelebihan yang sudah di uraikan di atas bermain kartu huruf juga memiliki kelebihan yang bisa di terapkan di Raudhotul Athfal Rejosari I ini karena hampir sama dengan alat permainan edukatif lainnya, yang memiliki prinsip-prinsip yang sudah diperhatikan guru, antara lain:

1. Guru hendaknya memberikan kebebasan sebanyak mungkin pada anak untuk berekspresi menggunakan alat permainan tersebut .

⁸ Martuti A, 2008, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Kreasi wacana, hlm.68.

⁹ *Ibid*, hlm.68

2. Merencanakan waktu, mengatur tempat, dan menyajikan beraneka ragam sehingga dapat merangsang anak untuk lebih kreatif.
3. Memberikan rangsangan dan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik dan cara-cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan bermacam-macam Alat Permainan Edukatif (APE).
4. Memupuk keberanian anak dalam mencipta dan menghindarkan hal-hal yang dapat mengurangi keberanian dan perkembangan anak.
5. Memberikan bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan anak, tingkatan-tingkatan perkembangan anak dalam menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE).
6. Memberikan bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kemampuan dan petunjuk-petunjuk yang dapat memupuk keberanian dan perkembangan anak.
7. Memberikan rasa gembira pada anak.
8. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan bermain dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) ini.¹⁰

Pendekatan permainan kreatif seperti bermain kartu huruf tersebut juga berhubungan erat dengan potensi kreatif siswa lainnya. Potensi kreatif anak dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu karakteristik kognitif dan

¹⁰ Zaman Badru, dkk., *Media dan Sumber Belajar TK*, 2010, Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.7.16

kepribadian. Karakteristik kognitif yang mencerminkan kreativitas tersebut meliputi:

1. Rasa ingin tahu, yang meliputi bertanya, menyelidiki dan menguji coba sesuatu.
2. Berfikir *metaforik*, yaitu mampu menghasilkan atau mengolah sesuatu menjadi suatu hal yang baru.

Sedangkan karakteristik kepribadian yang mencerminkan kreativitas meliputi:

1. Karakter kreatif, yaitu mudah menyesuaikan diri, daya tahan tinggi, keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan dan tidak mudah putus asa.
2. Tidak terikat dengan kelaziman atau konvensi yang berlaku, di mana anak berorientasi pada sesuatu yang asli, baru, dan nyaman.
3. Berani mengambil resiko kesalahan.
4. Motivasi tinggi, sebagai pendorong dan kontrol dari internal.¹¹

Dalam kegiatan penilaian di Raudhotul Athfal Rejosari I ini para pendidik menggunakan penilaian pendekatan dan pengamatan langsung pada anak, dengan menggunakan patokan yang telah ada, maka jenis metode bermain akan mempermudah guru memberikan penilaian dan pengamatan pada anak terhadap peningkatan pemahaman huruf. Dengan dasar - dasar itulah maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Memahami Huruf

¹¹ Sujiono Bambang, dkk. 2009, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.8.4

dengan Bermain Kartu Huruf di Kelompok A Raudhotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa besar peningkatan Pemahaman siswa di Kelompok A Raudhotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 terhadap huruf setelah menggunakan metode kartu huruf ?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk:
 - a. Membuktikan adanya peningkatan keterampilan memahami huruf dengan bermain kartu huruf di kelompok A Raudlotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - b. Membuktikan tingkat pemahaman siswa di Kelompok A Raudhotul Athfal Muslimat NU Rejosari I Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 terhadap huruf setelah menggunakan metode kartu huruf .

2. Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model kartu huruf dalam upaya meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf.
 - b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam aspek bahasa terutama dalam mengungkap bahasa.
 - c. Mendorong siswa untuk lebih memahami materi, aktif dalam permainan, dan kreatif dalam berfikir serta mampu mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah.
 - d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin mengembangkan model pembelajarannya dalam mendidik anak anaknya.
 - e. Sebagai bahan referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang upaya peningkatan ketrampilan memahami huruf dengan menggunakan model pembelajaran bermain kartu.

Pemilihan tempat PTK di RA muslimat Nu Rejosari I ini karena waktu untuk mengadakan penelitian lebih banyak dan di tempat ini merupakan RA yang lebih banyak prestasinya di bandingkan dengan sekolah lainya yang ada disekitarnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasar data peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode bermain kartu pada kegiatan pembelajaran di RA. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis

mengadakan kajian pustaka sebelumnya. dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi PTK yang relevan, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, Cerita, Menyanyi (BCM) di BA Aisyiyah Danurejo I” yang ditulis oleh Saudari Nuryani dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya Saudari Nuryani mengemukakan metode Bermain, Cerita dan Bernyanyi (BCM) merupakan sesuatu yang sangat disukai anak - anak dan menyatu dalam jiwa manusia. Dunia anak adalah dunia bermain, anak mendapatkan pengetahuan melalui bermain. Begitu juga dengan cerita merupakan sesuatu yang sangat disukai anak - anak. Melalui cerita, guru dan orang tua bisa memasukkan pendidikan akhlak kepada anak. Sedangkan menyanyi adalah hal yang disukai banyak kalangan, terlebih anak-anak. Banyak lagu diciptakan sebagai penyampai pesan pendidikan. Oleh karena itu, Saudari Nuryani dalam skripsinya berpendapat bahwa metode Bermain, Cerita, Menyanyi (BCM) ini akan mampu meningkatkan minat belajar anak.¹²

Perbedaan penelitian yang dilakukan saudari Nuryani dengan peneliti adalah bahwa peneliti menguraikan penerapan metode bermain dengan kartu huruf di kelompok A dengan lebih menekankan aspek

¹² Nuryani, *Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, cerita dan menyanyi di BA Aisyah Danurejo I*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

kognitif sedangkan saudari Nuryani lebih dititik beratkan pada motorik kasarnya.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama sama diterapkan pada anak usia Raudhotul Athfal.

2. Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Bermain kartu Kata dalam Pengembangan Bahasa untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung”, yang ditulis oleh Saudari Tintin Rochayati. Dalam skripsinya Saudari Tintin Rochayati dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menulis, tentang kegunaan kartu kata dalam pembelajaran Bahasa, dimana kartu kata ini berfungsi sebagai media untuk melatih anak mengucapkan huruf pada tiap kata. Permainan kata ini dapat dilakukan dengan cara memasangkan gambar, mencocokkan kata, ucap kata, lakukan kata, konteks ucapan dan sebagainya. Berdasarkan variasi permainan yang beragam inilah, Saudari Tintin Rochayati menyimpulkan bahwa permainan kartu kata ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak, terlebih pada siswa kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan I Srumbung sebagai subyek penelitiannya.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Saudari Tintin Rochayati dengan peneliti adalah bahwa jika pembimbing akan menggunakan

¹³ Rochayati Tintin, *Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam Upaya Meningkatkan Motivasi belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan I Srumbung*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

metode tersebut maka anak sudah terlebih dahulu memahami huruf secara baik sehingga mudah mengikuti pembelajaran karena kartu huruf tersebut sudah terangkai menjadi satu kata yang utuh walau dalam bentuk yang sederhana. Kelebihan tulisan yang disajikan peneliti ini akan memudahkan anak yang belum memahami huruf. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan kartu dalam kegiatan pengembangan aspek bahasa.

3. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Alat Permainan Edukatif *Puzzle* Huruf Hijaiyah pada Siswa Kelompok A di BA Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung Magelang” yang ditulis oleh Saudari Erni Susanti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Dalam skripsinya Saudari Erni Susanti menyatakan pentingnya pemakaian alat permainan edukatif (dalam hal ini Saudari Erni Susanti mengambil contoh *puzzle*, sangat penting digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil penelitiannya didapatkan peningkatan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah jika dilakukan dengan pembelajaran melalui APE, sebagai ganti *puzzle*, penulis menggunakan alat permainan kartu huruf.¹⁴

¹⁴ Usanti Erni, *Upaya meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melauai Alat permainan Edukatif Puzzel Huruf Hijaiyah di kelopak A Ba Aisiyah Sudimoro 1 Srumbung Magelang*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Perbedaan jelas nampak terlihat, walaupun saudari Eni Susanti tersebut menggukan permainan karrtu huruf, beliau menguakan kartu huruf hijaizah, selain itu beliau juga menggabungkan antara kartu huruf dengan *puzzel*. Sepertinya ada perbedaan antar peneliti dengan saudari Erni Susanti. Penelitian menjelaskan adanya perbedaan antara *puzzel* dengan kertu huruf, yaitu bahwa *puzzel* berbentuk huruf yang berpotongan sedangkan kartu huruf merupakan bentuk kartu huruf secara utuh atau tidak berpotongan. Namun dari ketiga penelitian ini sama – sama digunakan dalam kegiatan bermain sambil belajar.

Dari ketiga hal tersebut terdapat perbedaan yang sangat terlihat karena penulis memaparkan semua materi dan pengembangan metode bermain kartu huruf serta menjelaskan perbedaan antara bermain dengan kartu dari sebelumnya karena penulis mengembangkan sendiri penerapan model ini.

E. Landasan Teori

1. Teori Kognitif

Teori yang menjadi dasar dari skripsi PTK ini adalah Teori Kognitif yang di kemukakan oleh Jean Piaget, seorang ahli perkembangan biologi yang mendedikasikan hidupnya untuk mengamati dan mencatat secara dekat kemampuan *intelektual* bayi, anak dan *adolesen*. Beliau menyatakan bahwa Otak manusia tidak berkembang sepenuhnya hingga akhir masa adolesen, bahkan otak

laki-laki tidak berkembang sepenuhnya hingga awal masa dewasa.¹⁵ Pendidik sering kali membuat kesalahan dengan mengharapkan anak dapat berpikir, seperti orang dewasa. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memahami apa yang dapat diharapkan dari seorang anak secara realitis ketika anak didik berada dalam masa perkembangannya menuju dewasa.

Selain itu beliu menyatakan bahwa anak menjalani tahap-tahap perkembangan kognitif sampai akhirnya proses berfikir anak menyamai proses berfikir orang dewasa.¹⁶ Proses ini adalah proses yang terperinci mengenai perkembangan intelektual anak, bahwa saat bermain seorang anak tidak belajar sesuatu yang baru, melainkan mereka mempraktikkan dan menggabungkan keterampilan yang baru diperolehnya. Kemampuan anak untuk memahami sesuatu yang baru sangatlah sulit, namun dengan menggunakan metode bermain kartu huruf kognitif anak dapat berkembang secara maksimal.

2. Anak-Anak Usia Taman Raudhotul Athfal.

Anak RA merupakan anak dalam fase perkembangan yang sangat penting dan harus mendapatkan metode yang tepat dalam kegiatan belajarnya. Usia anak TK 4 – 7 tahun masuk dalam kelompok anak besar.

¹⁵ Aisyah siti, dkk., 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: universitas Terbuka, hlm.5.3

¹⁶ Martuti, A., 2008, *Mengelola PAUD*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, hal.9.

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1991), beliau membagi 5 fase perkembangan dalam hidup manusia, yaitu:

- 1) Fase *prenatal* (sebelum lahir)
- 2) Fase *infant* (bayi)
- 3) Fase *childhood* (anak-anak)
- 4) Fase *adolescence* (remaja awal)
- 5) Fase *adulthood* (dewasa)

Fase *Childhood* (anak-anak) adalah fase perkembangan mulai umur 1 atau 2 tahun sampai 10 atau 12 tahun, fase anak-anak diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

- a. Fase *early childhood* (anak kecil), antara 1 sampai 6 tahun.
- b. Fase *later childhood* (anak besar), antara 6 sampai 12 tahun.¹⁷

Anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik (Pestalozzi, 1746-1827).¹⁸ Pendidik dapat memperoleh gambaran dari penelitian beliau tersebut bahwa secara tidak langsung anak itu pada dasarnya sudah di karuniani oleh Tuhan dengan sifat dan karakter yang baik, sehingga kita harus mampu menjadi pembimbing yang baik agar anak tersebut dapat berkembang secara optimal dalam lingkungan yang tepat sehingga dapat mengembangkan potensi yang sudah ada sejak lahir.

¹⁷ Sumantri, MS, 2005, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, hal. 11-12.

¹⁸ Zaman Badru, dkk, 2010, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka. hlm 1.6

Selain itu anak juga harus mendapatkan pembelajaran yang secara terus menerus secara berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan pandangan seorang pengamat pendidikan yaitu Mari Montessori, beliau menjelaskan bahwa perkembangan anak usia prasekolah atau taman kanak-kanak sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Beliau juga memahami bahwa pendidikan merupakan aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian, dan pengarahannya diri.¹⁹

Dalam Undang-Undang Sisdiknas di Indonesia menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak ini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁰

Jika dilihat dari hal tersebut bahwa anak akan dapat berkembang secara optimal saat berada di Raudhotul Athfal Sekolah apa bila anak tersebut mendapatkan bimbingan secara berkelanjutan tahap demi tahap dan bukan secara instan.

3. Pemahaman Pada Anak RA.

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengetahuan banyak, selain itu paham juga berarti mengerti benar akan sesuatu,

¹⁹ *Ibid*, hlm 1.7.

²⁰ Aisyah Siti, dkk., 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal.1.13.

juga berarti pandai dan mengerti benar.²¹ Maka pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan yang mengarah pada pengetahuannya seorang pada sesuatu hal.

Pemahaman pada anak sering dikategorikan dalam kategori yang masih sederhana, yaitu mengarah pada mengerti benar akan sesuatu yang sering di hadapinya dan memiliki keharusan untuk mengerti benar akan sesuatu sesuai dengan kemampuan anak pada umumnya.

Pada masa anak-anak terdapat banyak sekali momentum dalam kehidupan dimana anak dapat memperoleh motivasi untuk belajar. Seperti halnya ketika orang tua memberikan kartu ulang tahun pada anak, dalam kertas itu akan terdapat bermacam-macam kata yang bisa baca oleh anak.

Disinilah motivasi anak itu akan timbul seperti kata “ jika aku tahu cara membaca dan paham akan huruf ini pasti aku akan tahu apa isi kertas ini tanpa harus dibacakan ibu”. Maka pada usia anak 4 sampai 6 tahun anak akan dengan mudah menghafalkan dan mengerti bentuk huruf jika kita memberikan pembelajaran yang tepat. Pemahaman anak usia RA terbatas pada ia menghafal huruf abjad dan mampu menulisnya dengan bentuk yang sederhana.²²

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal.847.

²² Aisyah Siti, dkk., 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, hlm 6.23.

Huruf merupakan tanda aksara ditata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Macam huruf abjad antara lain: huruf kapital dan huruf cetak kecil . Jika kita memahami perkembangan anak pada masa pemahaman khususnya pemahaman huruf kita tidak perlu menghawatirkan ejaan yang benar karena pada masa ini anak pada umumnya hanya mengetahui huruf yang umum dipakai saja.

4. Pengertian Alat permainan Edukatif (APE) untuk anak RA

Alat Bermain adalah segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas yang membuat anak senang. Sedangkan Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat bermain yang dapat meningkatkan fungsi menghibur dan fungsi mendidik, artinya bahwa alat permainan edukatif merupakan sarana yang dapat merangsang aktivitas anak untuk mempelajari sesuatu tanpa anak menyadarinya, baik menggunakan alat yang modern atau alat yang sederhana.²³

Alat permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan (Mayke Sugiaynto,T.1995).²⁴ Dari pengertian tersebut jika dikaitkan dengan alat permainan untuk anak RA maka pengertian APE untuk anak RA adalah alat yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak RA.

²³ Ismail Andang, 2006, *Education Games*, Yogyakarta, Pilar Media. hlm.155.

²⁴ Zaman Badru, dkk., 2010, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta:U niversitas Terbuka. hlm.6.3.

Ciri-ciri APE untuk anak RA antara lain: 1) Ditujukan untuk anak usia RA, 2) Berfungsi mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak RA, 3) Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multi guna, 4) Aman bagi anak, 5) Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas.²⁵

Disaat kita menentukan alat permainan edukatif kata juga harus memperhatikan titik kritis yang mungkin akan di alami anak di saat tertentu, titik-titik kritis ini antara lain: 1) Membutuhkan rasa aman , istirahat, dan makanan yang baik, 2) Datang ke dunia yang diprogram untuk menitru, 3) Membutuhkan latihan dan rutinitas, 4) Memiliki kebutuhan untuk banyak bertanya dan memperoleh jawaban, 5) Cara berpikir anak berbeda dengan orang dewasa, 6) Membutuhkan pengalaman langsung, 7) *Trial and error* menjadi bagian pokok dalam belajar, 8) Bermain merupakan dunia masa kanak-kanak.²⁶

5. Teori Bermain

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan tentang bermain antara lain:

- a. Piaget (1951), menyatakan bahwa bermain merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan.
- b. Mayke (2001), menyataka bahawa bermain sebagai ” tali “ yang merupakan untaian serat dan benang – benang menjadi satu.

²⁵ *Ibid*, hlm.6.3.

²⁶ Aisyah Siti, dkk., 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.1.13.

- c. DWP (2005), menyatakan bahwa bermain merupakan sebagai kegiatan anak yang menyenangkan dan dinikmati.
- d. Utami Munandar (1996), mendefinisikan bermain sebagai suatu aktifitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik secara fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.²⁷

Teori bermain di ambil dari Teori *Mastery Play* (Bermain untuk menguasai Ketrampilan Tertentu). *Mastery Play* merupakan kegiatan bermain pada anak sebagai latihan untuk menguasai ketrampilan tertentu yang baru baginya melalui pengulangan - pengulangan.²⁸ *Mastery play* pada anak sangat beragam dan banyak melibatkan kegiatan berfikir dan mengasah kecardasan. Macam *Mastery Play* antara lain: Bermain catur, Bermain tebak-tebakan, Menyusun *puzzel*, Menyusun huruf untuk membentuk kata-kata, dan sebagainya.

6. Kartu Huruf

Kartu huruf merupakan alat permainan yang berupa kartu huruf *Abjad Alphabet* yang berupa keseluruhan huruf atau satuan huruf saja.²⁹ Manfaat kartu huruf antara lain:

- a. Dapat dibuat dari kertas bekas yang diperoleh dari sisa kegiatan lain.
- b. Proses pembuatannya sangat mudah.

²⁷ Ismail Andang, 2006, *Education Games*, Yogyakarta, Pilar Media, hlm.13.

²⁸ Martuti, A., 2008, *Mengelola PAUD*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, hal.33.

²⁹ Ismail Andang, 2006, *Education Games*, Pilar Media: Yogyakarta,hal.201.

- c. Anak lebih senang karena dapat digunakan baik di dalam maupun di luar ruangan.
- d. Anak lebih mandiri karena mereka bisa bermain dengan teman tanpa melibatkan orang tua.
- e. Banyak kata yang bisa disusun dan sesuai dengan keinginan anak.
- f. Bisa melibatkan banyak siswa dalam permainan ini.
- g. Dapat dilakukan melalui berbagai macam permainan.

Jenis permainan yang bisa dilakukan antara lain:

- a. Permainan membentuk kata dari kartu huruf dengan dua anak.
- b. Bermain kelompok membentuk kalimat sederhana.
- c. Ada perintah dibalik susunan huruf.
- d. Mejuduhkan huruf sama, dan lain – lain.

“Ada perintah apa dibalik gabungan kartu huruf ini”

Cara bermain kartu huruf:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Guru mengajak anak bermain didepan kelas agar anak bisa berlari dan bisa membuat anak lebih nyaman.
 - 2) Guru membentuk anak dengan model setengah lingkaran.
 - 3) Guru membagikan berapa kartu huruf kepada anak.

b. Tahap permainan

- 1) Guru menyebutkan beberapa huruf dengan ucapan yang jelas (jika anak belum paham guru bisa menyebutkan ciri bentuk huruf tersebut).
- 2) Satu anak membawa satu kartu saat maju kedepan.
- 3) Anak yang mempunyai huruf tersebut maju dan membawa kartu dengan memperlihatkan kepada teman-temannya sambil menyebutkan huruf abjadnya.
Contoh : Zahra mengucapkan “Ini huruf a”, Hanif mengucapkan “ini huruf y”, Nadia mengucapkan “ini huruf o”, Nadia mengucapkan “ini huruf m”, Dila mengucapkan “ini huruf e”, Dan seterusnya sampai membentuk kata perintah “Ayo melompat”
- 4) Bersama guru anak mengeja huruf tersebut dan membacanya dengan keras bersama-sama.
- 5) Setelah murid mengetahui perintah dibalik kartu tersebut murid dan guru melakukan sesuai perintah yang ada.
- 6) Lakukan permainan ini berulang-ulang sampai seluruh murid maju dan merasa senang dan tentunya menjadi lebih paham serta murid akan menjadi lebih aktif.

Dari tujuan diatas, maka tepatlah kiranya penggunaan permainan kartu huruf ini dapat meningkatkan pemahaman

anak menjadi lebih meningkat dan sangat mudah untuk dilakukan di RA Muslimat NU Rejosari I ini.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode bermain kartu huruf kemampuan anak kelompok A di RA Muslimat NU Rejosari I dalam memahami huruf menjadi meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas mengandung pengertian sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan oleh refleksi diri.
- b. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
- c. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- d. Tujuan Penelitian Tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepastian dari praktik- praktik, pemahaman

terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan.³⁰

Tabel II: Perbandinag PTK dan Penelitian Kelas Non-PTK.³¹

No	Aspek	PTK	Non-PTK
1	Peneliti	Guru	Orang Luar
2	Rencana Penelitian	Oleh Guru(mungkin dapat dibantu oleh orang luar)	Oleh peneliti
3	Munculnya Masalah	Dirasakan oleh guru	Dirasakn oleh orang luar
4	Ciri Utama	Ada tindakan untuk perbaikan yang berulang	Belum tentu ada
5	Peran Guru	Sebagai guru dan peneliti	Tindakan perbaikan sebagai guru (objek peneliti kelas)
6	Tempat penelitian	Kelas	Luar kelas
7	Proses Pengumpulan	Oleh guru sendiri atau bantuan orang lain	Oleh peneliti
8	Hasil Penelitiaan	Langsung dimanfaatkan oleh guru, dan dirasakan oleh kelas	Menjadi milik peneliti, Belum tentu dirasakan oleh guru

2. Tempat dan Waktu Penelitian.

- a. **Tempat Penelitian:** Tempat penelitian dilakukan di RA Muslimat NU Rejosari I, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.
- b. **Waktu Penelitian:** Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014.

³⁰ IGAK Wardhani, Wihardit Kuswaya, 2011, *Penelitian Tidakan kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal.1.4

³¹ Arkunto Suharsini, Suhardjono, Supardi, 2008, *Penelitian Tidakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Angkasa, hlm. 1.1.9

3. Tahap penilaian

Pada tahap ini peneliti memberikan penilaian yang berbentuk cek list

4. Sumber data penelitian

Sumber penelitian ini berwujud orang, barang, dan atau bahan –bahan tertulis dan segainya.

a. Wujud Orang diantaranya:

- 1) Kepala sekolah RA Muslimat NU Rejosari I.
- 2) Guru yang sedang mengajar di kelas A RA Muslimat NU Rejosari I
- 3) Siswa kelompok A, RA Muslimat NU Rejosari I .

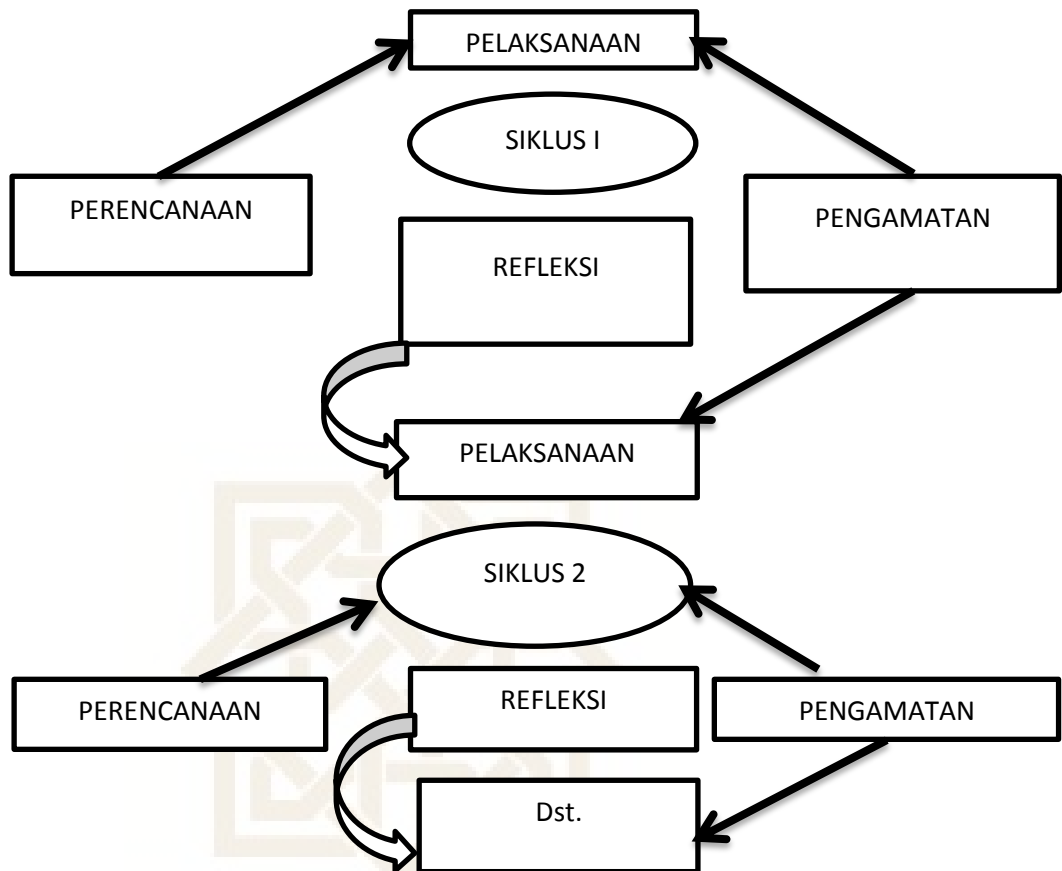
b. Wujud barang dan bahan-bahan tertulis:

- 1) Karpet.
- 2) Rencana Kegiatan yang digunakan untuk mengajar.
- 3) Kartu Huruf yang digunakan sebagai media.
- 4) Hasil pembelajaran.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model Spiral dari John Eliot menyusun PTK yang berbeda secara sistematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan sebagai berikut ini.³²

³² Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, hlm.13.



Gambar I. Model Penelitian Spiral

a. **Siklus 1**

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan tindakan antara lain:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan model pembelajaran bermain kartu huruf.
- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- d) Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus I
- e) Pembentukan kelompok. Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok – kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 7 orang siswa. Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran pada siklus I, kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut.³³

2) Tindakan (*Acting*).

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas A mendesain pembelajaran menggunakan metode bermain kartu huruf yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam kegiatsan mengajar menggunakan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sudah disusun dengan pertimbangan guru kelas. Sedangkan guru kelas A sebagai pengamat yang mana

³³ Dr. Sukiman, M.Pd, dkk., 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI atau guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUKA.

lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru kelas untuk mendapatkan informasi.³⁴

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model bermain kartu huruf.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh guru kelas dan peneliti. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal – hal yang dilakukan. Setelah

³⁴ Dr. Sukiman, M.Pd, dkk., 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI atau guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUKA, hal 98

melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. **Siklus II**

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua merupakan penyempurna atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model bermain kartu huruf. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan .

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Maksud dari 4 tahapan ini adalah untuk mengetahui kekurangan - kekurangan yang ada, kemudian dilakukan penyempurnaan dalam siklus berikutnya.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Peneliti melaksanakan teknik ini dengan cara melakukan wawancara terhadap guru dan beberapa siswa kelompok A, setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode

bermain kartu huruf. Wawancara jenis ini bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan dapat dilakukan berulang-ulang untuk menggali informasi yang sama. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan memperoleh informasi yang rinci dan mendalam. Teknik wawancara ini akan dilaksanakan pada semua informan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pengajaran memahami huruf dan mengetahui hambatan atau kendala apa yang ditemui serta solusi untuk mengatasinya.

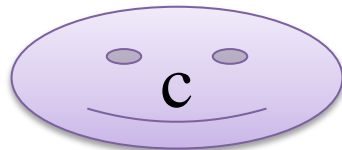
b. Observasi Langsung

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung adalah observasi partisipatif agar hasilnya objektif. Peneliti melakukan observasi bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, hal ini berguna untuk mengamati siswa yang sedang belajar memahami huruf dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dan keaktifan anak siswa dalam proses pembelajaran.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan pemahaman anak terhadap huruf. Peneliti melakukan tes ketika proses pemberian materi selesai diberikan atau setelah mengajarkan materi yang disiapkan peneliti.

Contoh soal tes:



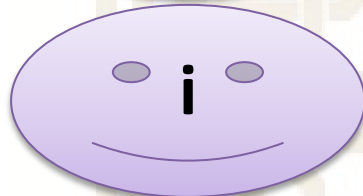
Coba tebak ini huruf apa?



Coba tebak ini huruf apa?



Coba yang ini huruf apa?



Coba yang ini huruf apa?

Sekarang kita gabung agar jadi kata yang baru ?



Gambar II: Kartu Huruf Abjad

(Anak-anak melakukan sesuai dengan apa yang di perintahkan melalui kartu)

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumentasi dan arsip yang dikumpulkan oleh peneliti, Dokumentasi itu berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip-arsip yang lain yang dimiliki guru. Hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dilakukan penelitian.

e. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- 1) Meningkatnya pemahaman anak terhadap huruf di kelompok A RA Muslimat NU Rejosari I yang ditandai rata-rata nilai hasil dari lembar-lembar portofolio anak.
- 2) Adanya peningkatan keaktifan anak pada pemahaman huruf pada kategori baik dan sangat baik 90%.

f. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data - data yang diperoleh dari penelitian baik melalui observasi maupun tes dengan menggunakan metode yang lain kemudian kemudian di analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator kinerja tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan proses penerapan media media gambar pada pemahaman huruf pada anak RA Muslimat NU Rejosari I teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka - angka maka analisis yang digunakan yaitu prestatase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah responden)³⁵

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab berisi:

- BAB I** Pendahuluan
- Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Gambaran Umum *Setting* Penelitian
- Berisi tentang letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan instansi, struktur organisasi, sumber daya pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran secara umum.
- BAB III** Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Menyajikan data - data hasil penelitian lengkap dengan pembahasannya.
- BAB IV** Penutup
- Kesimpulan dan Saran

³⁵ Anas Sudijono, 1997, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 40.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian dan analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman anak tentang huruf menjadi meningkat karena Penggunaan Permainan Kartu huruf tersebut dan hasil pencapaian target pembelajaran dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari pra siklus sebesar 43,76%, meningkat pada siklus pertama menjadi 67,38%, dan pada siklus ke dua sebesar 83,38%, serta terdapat *effect size* sebesar 39,60%.

B. SARAN

Ada beberapa materi yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian antara lain:

1. Bagi guru atau pendidik yang sangat mengharapkan pemahaman siswanya bertambah, disarankan menggunakan metode bermain kartu huruf, namun jika siswa merasa bosan boleh dimodifikasi menjadi permainan yang lain yang lebih inovatif atau beragam.
2. Guru hendaknya mampu menggunakan ruang dan waktu sebaik mungkin agar pembelajaran lebih berkesan sehingga anak akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang sentiasa memberi rahmat, tauhid, dan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, dan penulis berharap semoga karyanya dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pada penulis khususnya.

Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Mudah mudahan apa yang penulis buat ini diridhai oleh Alloh yang mah murah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di dunia dan akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta bagi para guru RA/BA/TA dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Amin ya robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, dkk., 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Arkunto Suharsini, Suhardjono, Supardi, 2008, *Penelitian Tidakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Dokumentasi Profil Sekolah, dikutip tanggal 10. Pebruari 2014
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003, *Penelitian Tidakan Kelas*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan
- Sukiman, dkk., 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI atau guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail Andang, 2006, *Education Games*, Yogyakarta, Pilar Media.
- Jamun, dkk. *Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang: Kemeneg Provinsi Jawa Tengah
- Martuti A, 2008, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Nuryani, *Peningkatan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain, cerita dan menyanyi di BA Aisyah Danurejo I*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Qomariyah, Nuril, 2012, *Penerapan Metode bermain Kartu Bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahsa Anak kelompok B di TK KHA Wahid Hasyim Bangil Kabupaten Pasuruan*". Jawa Timur: S1 Program Studi PAUD.
- Rochayati Tintin, *Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam Upaya Meningkatkan Motivasi belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Kradenan I Srumbung*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sujiono Bambang, dkk. 2009, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumantri, MS, 2005, *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Usanti Erni, *Upaya meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Alat permainan Edukatif Puzzel Huruf Hijaiyah di kelompok A Ba Aisyah Sudimoro 1 Srumbung Magelang*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.




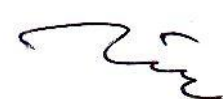

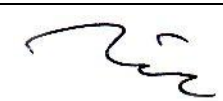

Zaman Badru, dkk. 2010, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fathonah
 Nomor Induk : 12485138
 Pembimbing : Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
 Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RAM NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26-1-2014	1	Orientasi Penulisan Proposal Penelitian	
2	23-2-2014	2	Seminar Proposal Skripsi	
3	2-3-2014	3	Bimbingan Bab I	
4	16-3-2014	4	Bimbingan Bab II	
5	6-4-2014	5	Bimbingan Bab III	
6	20-4-2014	6	Bimbingan Bab IV	
7	4-5-2014	7	Viksasi Skripsi	

Yogyakarta, 5 Mei 2014
 Pembimbing



Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
 NIP. 19810104 200912 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 – Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fathonah
Nomor Induk : 12485138
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RAM NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	Tanda Tangan	
1.	12485206	Siti Zulaikhah	1.	
2.	12485215	Sugiyanti		2.
3.	12485177	Nur Utami	3.	
4.	12485228	Umayatun Naim M		4.
5.	12485209	Sri Hidayati	5.	
6.	12485122	Atik Yuliyani		6.
7.	12485224	Tiwik Wahyuningsih	7.	
8.	12485136	Erni Yati Wahyuni		8.
9.	12485174	Nur Hidayah Wahyuningsih	9.	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net.

**Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 – Selesai
Tempat : R. 408

NO.	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Fathonah	12485138	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Pembimbing


Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan Kepada Yth:

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net.


BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fathonah
Nomor Induk : 12485138
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RA Muslimat NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Pembimbing


Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU RA MUSLIMAT NU REJOSARI I

NSM : 101233080357 Terakreditasi A

Alamat : Dsn. Sidomulyo Desa Rejosari Bandongan Magelang 56151

SURAT KETERANGAN

Nomor: 23/KRA/RAM/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiyanti, A.Ma
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Muslimat NU Rejosari I

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Fathonah
NIM : 12485138
Kelas : DMS-J
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, RA Muslimat NU Rejosari I Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 26 Februari 2014 sampai dengan 28 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RA Muslimat NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 24 Februari 2014
Kepala RA




Sugiyanti, A.Ma.



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU RA MUSLIMAT NU REJOSARI I

NSM : 101233080357 Terakreditasi A

Alamat : Dsn. Sidomulyo Desa Rejosari Bandongan Magelang 56151

SURAT KETERANGAN

Nomor: 33/KRA/RAM/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiyanti, A.Ma
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Muslimat NU Rejosari I

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Fathonah
NIM : 12485138
Kelas : DMS-J
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian pada lembaga kami, RA Muslimat NU Rejosari I Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 26 Februari 2014 sampai dengan 28 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RA Muslimat NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 28 April 2014
Kepala RA




Sugiyanti, A.Ma.

7. SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KOLABORATOR

Kepada
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Maesaroh Yunianti, SE
Jabatan : Guru
Unit Kerja : RAM NU Rejosari I
Alamat : Sidomulyo Rejosari Bandongan Magelang

Dengan ini menyatakan bersedia berperan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Fathonah
NIM : 12485138
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan judul Skripsi, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RA Muslimat NU Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 25 Februari 2014

Kolaborator



Sri Maesaroh Yunianti, SE

8. PEDOMAN WAWANCARA

- a. Wawancara dengan komite Sekolah:
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya RA M NU Rejosari 1?
 - 2) Apakah alasan didirikan Sekolah RA M NU Rejosari 1 ini?

- b. Wawancara dengan kepala Sekolah:
 - 1) Apakah usaha-usaha yang akan dilakukan guna meningkatkan mutu Pendidikan di RA M NU Rejosari 1 ini?

- c. Wawancara dengan Guru Pendamping Kelas A1
 - 1) Bagaimana proses Pembelajaran di kelas A1 selama ini?
 - 2) Apakah Model yang sering di gunakan selama ini?
 - 3) Usaha apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pada anak?
 - 4) Bagaimana situasi saat pembelajaran bahasa di Kelas A1 ini?



9. RKH PRA SIKLUS

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) PRA SIKLUS

Tema : Pekerjaan
 Sub Tema : Macam Pekerjaan
 Semester/Minggu : II / 6
 Kelompok : A
 Waktu : 07.30 – 10.00
 Hari/ Tanggal : Selasa / 18 Pebuari 2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme, Karakter bangsa, Kewirausahaan, Ekonomi, Kreatif
			Teknik	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> Pemb.: Rutinitas NAM 28: Melafalkan Surat Al Kafirun. FM 17: Mengekspresikan diri Senam Anak Sehat. B 3: Melakukan 2 sampai 3 perintah secara sederhana. Kog 1: 	<ul style="list-style-type: none"> Asmaul Husna I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama, Salam, Al Fatekhah, Syahadat, Do'a sebelum kegiatan, ayat kursi, syayidul istghfar. PT. Mengulang melafalkan surat Al Kafirun. PL. Gerak bebas sesuai musik yang didengarnya. II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> PT. Mengelompokkan macam pekerjaan. PT. Menarik garis "Gambar tempat bekerja dengan orang yang bekerja" PT. Melipat pesawat III. Istirahat <ul style="list-style-type: none"> Bermain diluar dan makan 	<p>Anak kelompok A1</p> <p>Juz Amma, Anak kelompok A1 Tape, Kaset, Listrik, dan anak kelompok A1 Siswa Kelompok A</p> <p>Majalah Dara edisi 7A hal. 14, pensil Anak kelompok A1 Kertas lipat, lem</p>	<p>Obsevasi</p> <p>Observasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Obsevasi</p>	<p>P E R L U D I U L A N G</p>	<p>Religius</p> <p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Bersahabat/</p>

<p>Memasangkan benda sesuai pasangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosem 9: Mampu menerjakan tugas sendiri. • Pemb.: Rutinitas. • FM 38: Mencetak dengan berbagai media. 	<p>bekal</p> <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Membuat tempat sampah dengan plastisin. - Pesan –pesan, Mengulas materi dan kegiatan awal dan inti. - Do’a sesudah kegiatan, salam , Pulang 	<p>Platisin, nampan plastik</p>	<p>Hasil kerja</p>	<p>L A G I</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Disiplin</p> <p>Kreatif</p>
--	--	---------------------------------	--------------------	----------------------------	---

Magelang, 17 pebuari 2014

Keterangan:

1. Pemb : Pembiasaan
2. NAM : Nilai Agama dan Moral
3. B : Bahasa
4. FM : Fisik Motorik
5. Kog : kognitif
6. Sosem: sosial Emosional
7. PL : Praktek Langsung
8. PT : perintah dan Tugas

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Guru Kelas A1



Sugiyanti, A Ma

Fathonah, A Ma

10. RKH SIKLUS I

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) SIKLUS I

Tema : Pekerjaan
 Sub Tema : Tempat Bekerja
 Semester/Minggu : II /2
 Kelompok : A
 Waktu : 07.30
 Siklus : 1
 Hari/ Tanggal : Rabu / 26 Pebuari 2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme, Karakter bangsa, Kewirausahaan, Ekonomi, Kreatif
			Teknik	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> • Pemb.: Rutinitas • NAM 28: Melafalkan Surat Al Kafirun. • FM 18: Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik. • B 3: Melakukan 2 sampai 3 perintah secara sederhana. • Kog 1: Memasangkan benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmaul Husna J. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi bersama, Salam, Al Fatekhah, Syahadat, Do'a sebelum kegiatan, ayat kursi, syayidul istghfar. - PT. Mengulang melafalkan surat Al Kafirun. - PL. Gerak bebas sesuai musik yang didengarnya. II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - PT. Bermain Kartu Huruf “ Mengenal Nama tempat bekerja” - PT. Menarik garis “Gambar tempat bekerja dengan orang yang bekerja” - PT. Meluapkan rasa senang setelah menyelesaikan tugas. III. Istirahat <ul style="list-style-type: none"> - Bermain diluar dan makan bekal 	Anak kelompok A1 Juz Amma, Anak kelompok A1 Tape, Kaset, Listrik, dan anak kelompok A1 Kartu huruf, anak kelompok A1 Majalah Dara edisi 7A hal. 14, pensil Anak kelompok A1	Obsevasi	P E R L U D I U L A N G	Religius
			Observasi		Religius
			Demonstrasi		Rasa ingin tahu
			Unjuk kerja		Rasa ingin tahu
			Unjuk Kerja		
Obsevasi	Mandiri				

<p>sesuai pasangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosem 9: Mampu menerjakan tugas sendiri. • Pemb.: Rutinitas. • FM 38: Mencetak dengan berbagai media. 	<p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Membuat tempat sampah dengan plastisin. - Pesan –pesan, Mengulas materi dan kegiatan awal dan inti. - Do'a sesudah kegiatan, salam , Pulang 	<p>Platisin, nampan plastik</p>	<p>Hasil kerja</p>	<p>L A G I</p>	<p>Bersahabat/ Komunikatif</p> <p>Disiplin</p> <p>Kreatif</p>
--	---	---------------------------------	--------------------	----------------------------	---

Magelang, 25 pebuari 2014

Keterangan:

1. Pemb : Pembiasaan
2. NAM : Nilai Agama dan Moral
3. B : Bahasa
4. FM : Fisik Motorik
5. Kog : kognitif
6. Sosem: sosial Emosional
7. PL : Praktek Langsung
8. PT : perintah dan Tugas

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Guru Kelas A1



Sugiyanti, A Ma

Fathonah, A Ma

11. RKH SIKLUS II

Tema : Air Udara dan Api
 Sub Tema : Guna Air, Udara, dan Api
 Semester/Minggu : II / 8
 Kelompok : A
 Waktu : 07.30
 Hari/ Tanggal : Rabu / 12 Maret 2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme, Karakter bangsa, Kewirausahaan, Ekonomi, Kreatif
			Teknik	Hasil	
Pemb.: Rutinitas NAM 13: Melafalkan do'a harian dengan baik dan benar. FM 9: Menangkap benda dengan 1 atau 2 tangan. B 23: Membaca kalimat sederhana. Kog 4: Menceritakan kembali suatu kejadian berdasarkan ingatnya. Sosem 9: Mampu mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> Asmaul Husna <p>I Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama, Salam, Al Fatekhah, Syahadat, Do'a sebelum kegiatan, ayat kursi, syayidul istghfar. PT. Melafalkan do'a masuk kamar mandi. PL. Menangkap bola dengan satu tangan. <p>II Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> PT. Bermain Kartu Huruf "Mengenal jenis air" bPT. "Mengelompokkan fungsi air sesuai dengan gambar" PT. Mengerjakan moze tentang anak yang akan menyiram tanaman. <p>III Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain diluar dan makan bekal <p>IV Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> PT. Membuat gambar ember 	Anak kelompok A1 Buku do'a harian hal.04, Anak kelompok A1, bola plastik Kartu huruf, anak kelompokA1 Gambar yang dibuat anak sendiri, Anak kelompok A1 Buku Aku anak pintar	Obsevasi		Religius
			Observasi		Religius
			Demonstrasi		Tanggung jawab
			Unjuk kerja		Rasa ingin tahu
			Unjuk kerja		Mandiri
			Unjuk Kerja		Kerja keras

sendiri.	di rumah dengan krayon. - Pesan –pesan, Mengulas materi dan kegiatan awal dan inti. - Do’a sesudah kegiatan, salam , Pulang	hal 10 Krayon, Buku gambar.	Unjuk kerja		Disiplin
FM 3: Membuat gambar dengan berbagai media.			Hasil kerja		Kreatif

Magelang, 11 Maret 2014

Keterangan:

Pemb : Pembiasaan

NAM : Nilai Agama dan Moral

B: Bahasa

FM : Fisik Motorik

Kog : kognitif

Sosem: sosial Emosion

PL : Praktek Langsung

PT : perintah dan Tugas

Mengetahui:

Kepala Sekolah

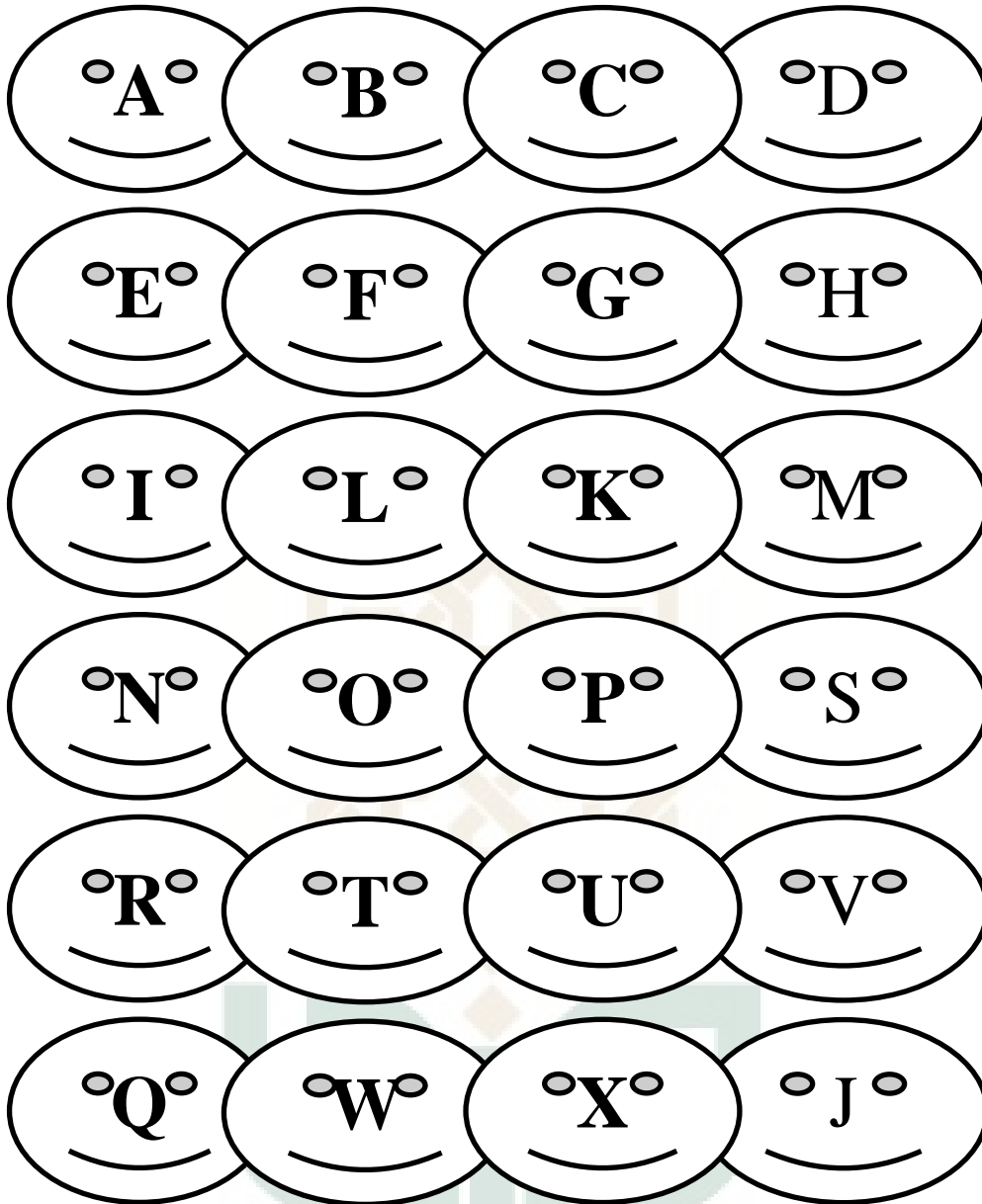
Guru Kelas A1



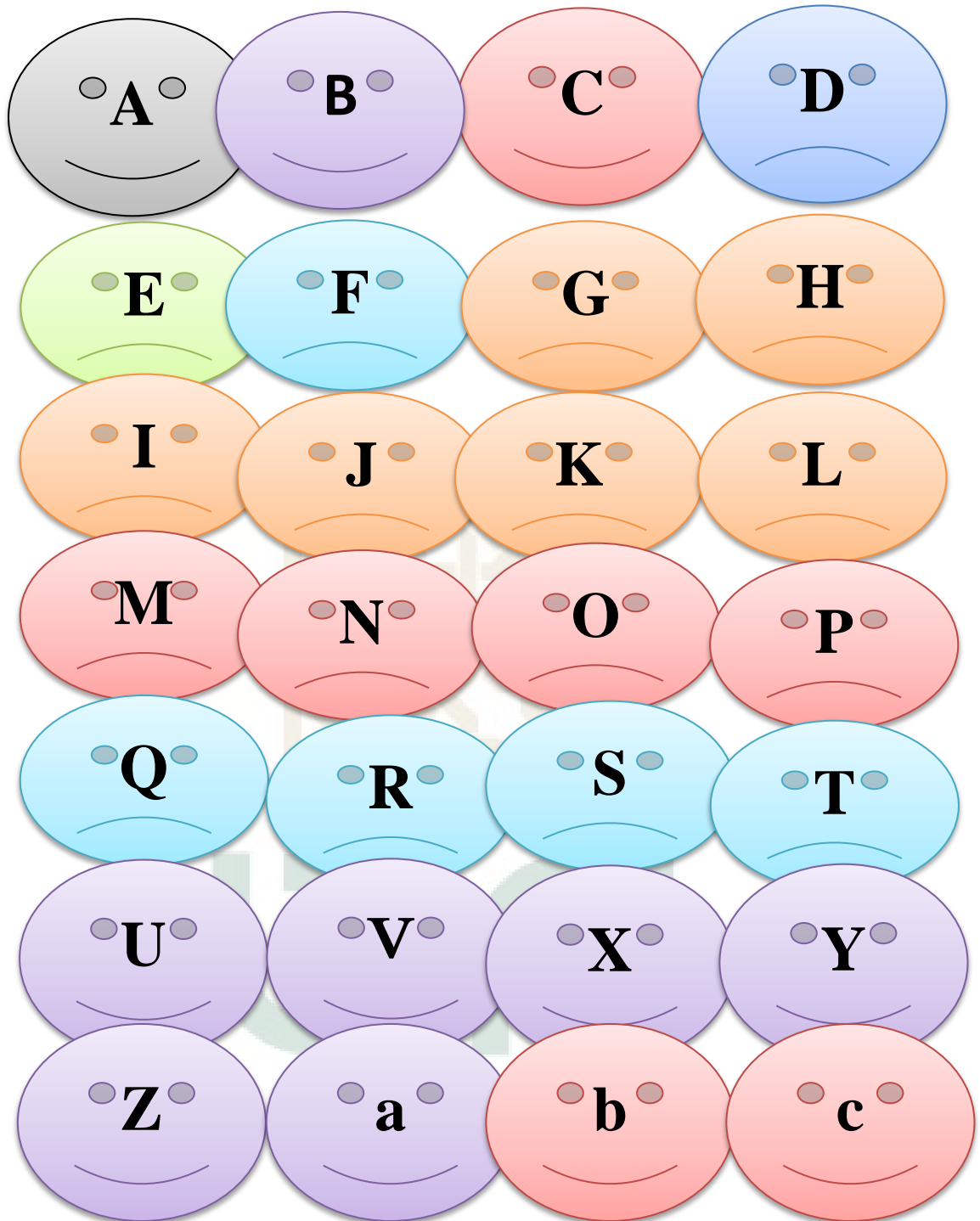
Sugiyanti, A Ma

Fathonah, A.Ma.

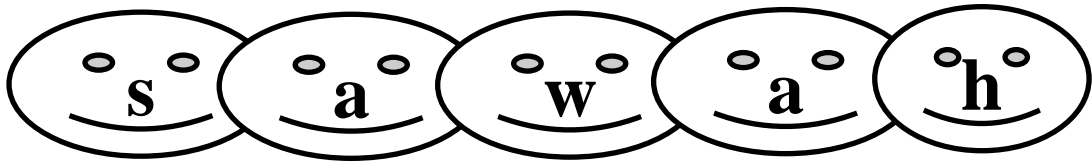
12. KARTU HURUF HITAM PUTIH



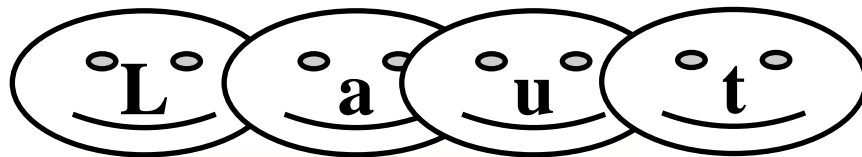
13. KARTU HURUF WARNA



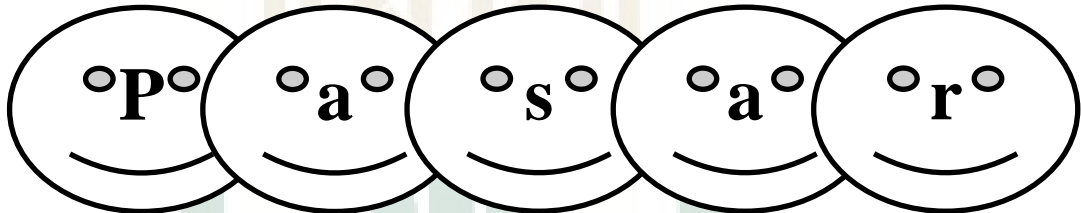
14. SOAL TES PADA SIKLUS PERTAMA



Coba kalian tebak huruf ini di baca apa dan siapa yang bekerja di `sana ?

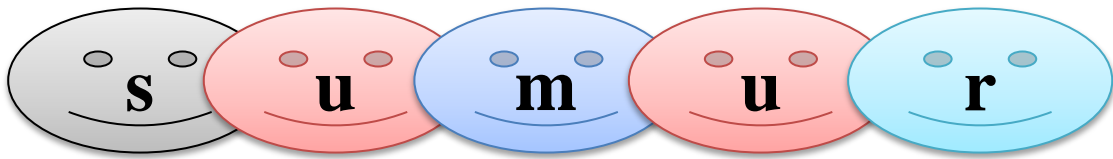


Coba kalian tebak huruf ini dibaca apa dan siapa yang bekerja di sana?



Coba kalian tebak huruf ini di baca apa dan siapa yang bekerja di sana?

15. SOAL TES PADA SIKLUS KEDUA



Coba kalian tebak huruf ini di baca apa?



Coba kalian tebak huruf ini dibaca apa?



Coba kalian tebak huruf ini di baca apa?

16. SUBYEK PENELITIAN

Daftar Nama Siswa Kelompok A1.

No	No. Induk	Nama Siswa
1	1749	Nur Sani
2	1750	Dewi Islamiyah
3	1751	Ariya Maulana Saputra
4	1752	Azzahra Nanda Aulia
5	1753	Hanif Maulana Pratama
6	1754	Ahmad aldi Ramadani
7	1756	Ahmad Faza Saputra
8	1757	Rio IfandiI
9	1758	Iham Nur Rayhan
10	1759	Bima Erdiyansyah
11	1760	Faalul Fio Alfaha
12	1761	Muhamad Hanafi
13	1762	Putri Eka Anjani
14	1763	Febriyan Samudra Putra
15	1764	Arnanda Pratama
16	1765	Fadli Ramadhani
17	1766	Adittia Alan Ardiyansyah
18	1767	Aulia Dina Aminarti
19	1768	Intan Cahyani
20	1769	Nur Azizah
21	1770	Supriyono
22	1771	Tahara Zunita Putri Lestari
23	1772	Nadia Novita sari
24	1773	Bayu Setiawan
25	1774	Maulidya Azizul Rohman
26	1775	Irsyad Al Abiyyu
27	1776	Raga Maulana
28	1777	Triya Kharisma
29	1778	Janu Masul Khusaini
30	1779	Ghani Irsyad Syidqi
31	1780	Muhamad Farhara
32	1781	Fiki Fatimatuzzahra

17. DAFTAR NILAI
 a. PRA SIKLUS

No	Nama	Hasil Tes	Keterangan
1	Sani	D	A = 85 - 100 B = 70 - 84 C = 55 - 79 D = 40 - 54
2	Dewi	D	
3	Ariya	D	
4	Azzahra	C	
5	Hanif	B	
6	Aldi	D	
7	Faza	D	
8	Rio	D	
9	Ilham	D	
10	Bima	C	
11	Alfa	B	
12	Nafi	D	
13	Eka	C	
14	Febri	D	
15	Nanda	D	
16	Fadli	C	
17	Adittiya	C	
18	Dina	C	
19	Intan	C	
20	Azizah	D	
21	Supriyono	C	
22	Tata	D	
23	Nadia	B	
24	Bayu	D	
25	Lidya	D	
26	Irsyad	D	
27	Raga	C	
28	Risma	D	
29	Janu	B	
30	Ghani	D	
31	Farhan	D	
32	Zahra	B	

b. HASIL TES PEMAHAMAN SISWA PADA SIKLUS I

No	Nomer Induk	Hasil Tes	Keterangan
1	1749	D	
2	1750	D	
3	1751	D	
4	1752	C	
5	1753	B	
6	1754	D	
7	1755	C	
8	1756	D	
9	1757	C	
10	1758	B	
11	1759	B	
12	1760	D	
13	1761	C	A = 85-100
14	1762	D	
15	1763	C	B = 70-84
16	1764	B	
17	1765	C	C = 55-69
18	1767	C	
19	1768	C	D = 40-49
20	1769	D	
21	1770	C	
22	1771	C	
23	1772	B	
24	1773	B	
25	1774	C	
26	1775	D	
27	1776	D	
28	1777	C	
29	1778	D	
30	1779	B	
31	1780	D	
32	1781	B	

c. HASIL OBSERVASI SIKLUS KEDUA

No	Nomer Induk	Hasil Tes	Keterangan
1	1749	C	
2	1750	C	
3	1751	B	
4	1752	C	
5	1753	B	
6	1754	D	
7	1755	B	
8	1756	D	
9	1757	B	
10	1758	C	
11	1759	B	
12	1760	C	
13	1761	A	A = 85-100
14	1762	D	
15	1763	C	B = 70-84
16	1764	B	
17	1765	D	C = 55-69
18	1767	B	
19	1768	C	D = 40-49
20	1769	B	
21	1770	C	
22	1771	B	
23	1772	B	
24	1773	B	
25	1774	A	
26	1775	D	
27	1776	C	
28	1777	C	
29	1778	B	
30	1779	B	
31	1780	C	
32	1781	B	

18. FOTO PRA SIKLUS



19. FOTO PADA SIKLUS PERTAMA



20. FOTO PADA SIKLUS KEDUA



21. LEMBAR OBSERVASI

Lembar pengamatan siswa

No	Aspek yang diamati	Jumlah Ya	Jumlah Tidak
1	Memperhatikan		
2	Aktif bertanya		
3	Dapat menjawab pertanyaan dari guru		
4	Dapat mengucapkan huruf sesuai materi yang diajarkan atau di berikan guru tentang nama pekerjaan.		
5	Dapat memahami isi materi yang dibahas		

Lembar Pengamatan Siswa siklus satu dan siklus kedua

No	Aspek yang Diamati	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memperhatikan	14	18	20	12	28	4
2	Aktif bertanya	5	27	10	22	27	5
3	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	9	23	11	21	29	3
4	Dapat mengucapkan huruf sesuai materi yang diajarkan atau di berikan guru.	5	27	14	18	28	4
5	Dapat memahami isi materi yang dibahas.	14	18	22	10	27	5

22. LEMBAR OBSERVASI GURU

Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak
1	Kelengkapan administrasi		
2	Penyampaian pokok-pokok pelajaran		
3	Mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan		
4	Memberikan informasi atau mengingatkan siswa		
5	Meminta siswa untuk mengucapkan beberapa huruf yang sudah dipelajari		
6	Memberikan pujian dan motifasi kepada siswa		
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
8	Mengamati dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tuganya		
9	Menyimpulkan hasil belajar.		

Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek Kegiatan yang diamati	Pra siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kelengkapan administrasi				√	√	
2	Penyampaian pokok-pokok pelajaran		√	√		√	
3	Mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan		√		√	√	
4	Memberikan informasi atau mengingatkan siswa		√	√		√	
5	Meminta siswa untuk mengucapkan beberapa huruf yang sudah dipelajari	√		√		√	
6	Memberikan pujian dan motifasi kepada siswa		√	√		√	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√			√	√	
8	Mengamati dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tuganya		√		√	√	
9	Menyimpulkan hasil belajar.	√		√		√	

23. CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan Pertama

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas A1
Sumber Data : Ibu Sri Maesaroh Yunianti.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelompok A1, pertanyaan yang diajukan adalah mengenal bagaimana kondisi siswa pada saat proses belajar, serta metode apa yang digunakan di RA M NU Rejosari I.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru dan cenderung ramai sendiri disaat guru memberikan materi. Bahkan anak terkesan bosan karena pembelajarannya sangat monoton dan tanpa variasi.

Interpretasi:

Penbelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik apabila siswa diberikan kesempatan mengungkapkan kata- kata dan mampu menerima kata-kata dengan baik pula. Hal ini dapat terlaksana apabila siswa mampu berkomunikasi dengan baik.

Catatan lapangan Kedua
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Pebruari 2014
Jam Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas A1
Sumber Data : Ibu Sri Maesaroh Yunianti.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelompok A1, pertanyaan yang diajukan adalah mengenal bagaimana kondisi siswa pada saat proses belajar, setelah menggunakan metode bermain kartu huruf yang digunakan di RA M NU Rejosari I.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus pertama pembelajaran sudah mulai mengalami peningkatan, setelah menggunakan metode bermain kartu huruf siswa mulai memperhatikan guru dan mulai memperhatikan disaat guru memberikan materi. Bahkan anak mulia terdapat peningkatan pemahaman terhadap huruf, karena pembelajarannya sudah tidak lagi monoton dan lebih bervariasi.

Interpretasi:

Penbelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik apabila siswa diberikan kesempatan mengungkapkan kata- kata dan mampu menerima kata-kata dengan baik pula, serta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

Catatan Lapangan ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu / 12 Maret 2014

Jam Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas A1

Sumber Data : Ibu Sri Maesaroh Yuniati, SE

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelompok A1, pertanyaan yang diajukan adalah mengenal bagaimana kondisi siswa pada saat proses belajar, setelah menggunakan metode bermain kartu huruf pada siklus kedua yang digunakan di RA M NU Rejosari I.

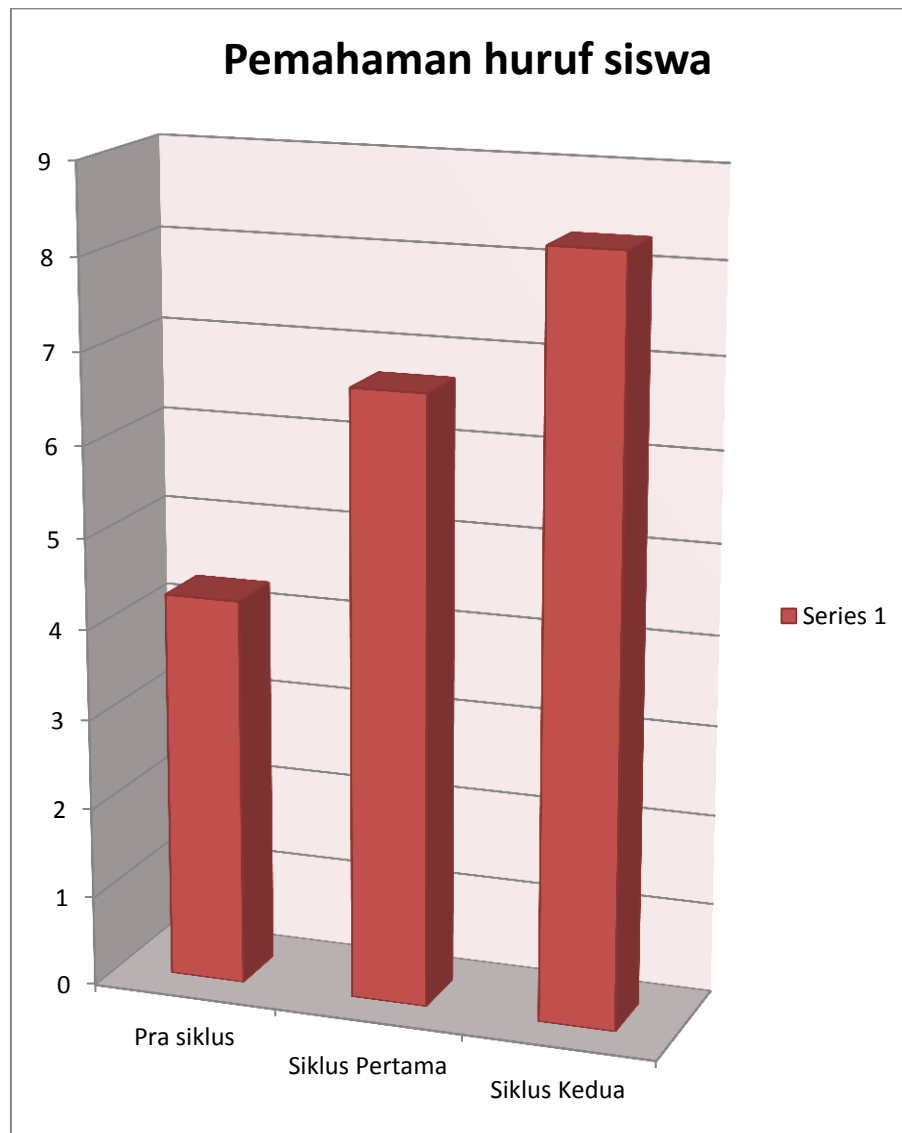
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus kedua pembelajaran sudah banyak mengalami peningkatan, setelah menggunakan metode bermain kartu huruf, siswa mulai memperhatikan guru dan mulai memahami materi setelah guru memberikan materi. Bahkan anak mulia terdapat peningkatan pemahaman terhadap huruf, karena pembelajarannya sudah tidak lagi monoton dan lebih bervariasi.

Interpretasi:

Penbelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik apabila siswa diberikan kesempatan mengungkapkan kata- kata dan mampu menerima kata-kata dengan baik pula, serta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Guru lebih mudah memberikan matteri kepada anak dengan permainan yang menyenangkan.

24. HASIL OBSERVASI PEMAHAMAN SISWA

No	Siklus	Presentase
1	Pra Siklus	43,78%
2	Siklus Pertama	67,38%
3	Siklus Kedua	83.38%



25. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fathonah
Tempat/ tanggal lahir : Magelang/ 25 Nopember 1978
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Kalikalong, Gandusari, Bandongan ,
Magelang.
Nama Bapak : Naserun
Nama Ibu : Rochimah
Nama Suami : M. Ichwan
Nama Anak : M Ulinnuha Yusida dan Hafidz Syihabudin

Pendidikan :

SD Negeri Gandusari II : Lulus tahun 1991
SMP Negeri Kaliangkrik : Lulus tahun 1994
SMU Negeri Bandongan I : Lulus tahun 1997

Pengalaman Mengajar :

Tahun 2003 sampai sekarang : Mengajar di RA M NU Rejosari I, Bandongan
Magelang.

